

### Abstrak

Kajian ini membahas penafsiran kembali sumber agama Islam menurut Muhammad Syahrur (1938). Kajian pemikiran M. Syahrur sebelumnya masih bersifat parsial terfokus pada pembahasan pembacaan ulang al-Qur'an dalam perspektif ulum al-Qur'an dan sebagian dalam perspektif usul al-fiqh. Belakangan seiring dengan publikasi karya Syahrur tentang Sunnah, kajian atas tema tersebut juga mulai muncul. Kajian pemikiran M Syahrur yang lebih utuh nampaknya belum banyak dilakukan. Padahal kajian tersebut diperlukan karena tawaran pembacaan alternatifnya berkontribusi besar terhadap upaya menjaga relevansi agama dengan perkembangan zaman. Kajian ini mengisi kekosongan tersebut dengan rumusan masalah "bagaimana Syahrur dengan *qirā'ah mu'āṣirah*-nya memahami secara kritis sumber agama Islam, al-Qur'an dan Sunnah?" Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitik, penelitian ini merupakan kajian yang membahas upaya rekonstruksi metodologis pembacaan atas sumber agama. Syahrur tidak menafikan khasanah peradaban dan sejarah ummat Islam, tapi dia bersikap proporsional dan kritis dalam menyikapi keduanya berdasar keyakinan dan pemikiran.

Asumsi temuan dari kajian ini antara lain, M Syahrur sampai batas tertentu berhasil menyediakan tawaran pembacaan alternatif atas sumber agama Islam yang menangkap perubahan semangat zaman. Hanya saja tawaran tersebut memerlukan uji coba aplikasi tawarannya secara memadai, karena dia sendiri terlihat membatasi untuk tidak memasuki atau belum memasuki area sesungguhnya, yaitu penafsiran al-Qur'an itu sendiri. Hasil kajian nantinya akan menjadi salah satu kontribusi penerjemahan tawaran metodologis Syahrur yang penting dalam upaya menjaga Islam sebagai agama *rahmatan li al-ālamīn*.

**Kata Kunci:** *Qirā'ah Mu'āṣirah* atau hermeneutika modern, al-Qur'an, Sunnah, dan Kritik Sumber.